

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan, hal ini menandakan bahwa semakin besar pembiayaan maka semakin besar pula profitabilitas suatu bank sehingga kinerja keuangan suatu bank sangat efektif dan dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah di Indonesia.
2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) yang memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan, hal ini menunjukkan bahwa bank profesional dalam mengelola kreditnya dan secara otomatis akan mempengaruhi profitabilitas bank, karena semakin rendah nilai NPF maka semakin tinggi probabilitasnya, sehingga bank tersebut sehat dalam mengelola penyaluran pembiayaan dan dapat meningkatkan perbankan syariah di Indonesia
3. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan, hal ini sesuai dengan konsep dan logika operasi bank, dimana peningkatan dana yang dipinjamkan kepada nasabah akan meningkatkan kinerja bank (ROA). Upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja bank ROA adalah dengan memperbaiki kualitas pemberian kredit atau pinjaman kepada nasabah melalui penilaian nasabah kredit yang lebih ketat untuk menekan NPF, sehingga dapat mengurangi atau terhindar dari kredit yang bermasalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbankan syariah di Indonesia

Penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada sector perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Non Performing Finance (NPF)* maka bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank itu sendiri.

2. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel pembiayaan, FDR, dan NPF terhadap kinerja keuangan pada sector perbankan di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, dapat membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada sector perbankan syariah untuk dapat lebih menganalisis lebih mendalam mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA.